

Kesehatan Masyarakat

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



EDUKASI BAHAYA MEROKOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 KEPADA MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HANG TUAH PEKANBARU

Oleh:

RISA AMALIA, S.I.KOM, M.I.KOM (KETUA) /NIDN 1004108404

ALHIDAYATI, SKM., M.Kes (ANGGOTA) /NIDN 1004038901

Dra. DENAI WAHYUNI, M.Si (ANGGOTA) /NIDN 1005056902

TRI WULANDARI (ANGGOTA) / NIM 18011022

Oleh

DIPA STIKes Hang Tuah Pekanbaru


No.08/STIKes-HTP/X/2020/0889 Tanggal 12 Oktober 2020

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
STIKes HANG TUAH PEKANBARU
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul : Edukasi Bahaya Merokok Pada Masa Pandemi COVID-19 Kepada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru
2. Bidang Keilmuan : Kesehatan Masyarakat
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Risa Amalia, S.I.Kom., M.I.Kom
 - b. NIDN : 1004108404
 - c. Pangkat/Golongan : III B
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Sedang Melakukan Pengabdian : Tidak
 - f. Program Stud : Kesehatan Masyarakat
 - g. Bidang Keahlian : Ilmu Komunikasi
 - h. Alamat Kantor/Telp/Fax/Email : Jln.Mustafa Sari No. 05 Tangkerang Selatan
 - i. Alamat Rumah/Telp/Fax/Email : Jl. Lumba – lumba Gg. Melati No. 5 Pekanbaru
4. Jumlah Anggota
 - a. Nama Anggota I : Alhidayati, SKM., M.Kes
 - b. Nama Anggota II : Dra. Denai Wahyuni, M.Si
 - c. Nama Anggota III : Tri Wulandari
 - d. Jangka Waktu Kegiatan : 6 Bulan
5. Bentuk Program Kegiatan : Penyuluhan
6. Lokasi Kegiatan : STIKes Hang Tuah Pekanbaru
7. Biaya yang diperlukan : Rp. 4.000.000


Mengetahui,
Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru


(Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes)
No.Reg. 10306114265

Pekanbaru, 5 April 2021
Ketua Tim Pengusul


(Risa Amalia, S.I.Kom., M.I.Kom)
NIDN. 1004108404

Menyetujui,
Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
STIKes Hang Tuah Pekanbaru


(Agus Alamsyah, S.K.M, M.Kes)
No.Reg.10306113204

RINGKASAN

Merokok adalah salah satu kebiasaan menghisap rokok yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa dihindari bagi orang yang mengalami kecenderungan terhadap rokok. Rokok merupakan salah satu bahan adiktif, artinya dapat menimbulkan ketergantungan dan merusak kesehatan bagi pemakainya. COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona dengan masa inkubasi setelah penularan selama 14 hari. Diperlukan kesadaran dan kepatuhan bersama dalam upaya melawan penularan virus ini. Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan edukasi kepada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru merokok memiliki dampak buruk bagi kesehatan terutama pada masa pandemi COVID-19 seperti sekarang ini. Merokok pada masa pandemi dapat meningkatkan resiko tertularnya penyakit COVID-19. Metode yang digunakan dalam penyuluhan adalah metode ceramah secara online. Hasil penyuluhan ini akan meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan berupaya berhenti merokok untuk mencegah penularan COVID-19; sehingga jumlah perokok dan kejadian penularan COVID-19 dapat dikurangi dan derajat kesehatan masyarakat dapat meningkat. Hasilnya peningkatan pengetahuan yang diperoleh oleh peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan

Kata Kunci : Merokok, COVID-19, Mahasiswa STIKes Hang Tuah Pekanbaru

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang tidak terhingga sehingga penulis dapat menyusun Laporan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul **“Edukasi Bahaya Merokok Pada Masa Pandemi COVID-19 Kepada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Hang Tuah Pekanbaru”**.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes, sebagai Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru.
2. Bapak Agus Alamsyah, SKM, M.Kes, selaku Ketua P3M yang telah memfasilitasi salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini yaitu pengabdian masyarakat.
3. Ahmad Satria Efendi, SKM, M.Kes, selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat.
4. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu.

Semoga semua kebaikan yang diberikan dapat dituliskan sebagai pahala disisi Allah SWT.

Pekanbaru, 05 April 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Kegiatan	6
D. Manfaat Kegiatan	6
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN	
A. Solusi Permasalahan.....	6
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	7
BAB IV HASIL DAN LUARAN TARGET CAPAIAN	
A. Hasil	9
B. Luaran	10
BAB V RENCANA TAHAP BERIKUTNYA.....	11
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	12
B. Saran	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup Ketua dan Anggota
- Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas
- Lampiran 3. Izin Pengabdian
- Lampiran 4. Surat Tugas
- Lampiran 5. Materi pengabdian kepada masyarakat
- Lampiran 6. Daftar Kehadiran Peserta Pengabdian dan Dokumentasi
- Lampiran 7. Luaran yang didapatkan dalam bentuk draft
- Lampiran 8. Laporan Penggunaan Anggaran

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia memiliki berbagai macam kebiasaan. Mulai dari berolahraga, membaca, menulis, mengarang, dan sebagainya. Di antara sekian banyak kebiasaan manusia, ada salah satu kebiasaan manusia yang sangat merugikan bagi kesehatan mereka, yakni kebiasaan merokok. Merokok dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh seseorang, yang pada akhirnya membuat seseorang tersebut lebih rentan terkena penyakit.

Rokok adalah lintingan atau gulungan tembakau digulung/dibungkus daun nipah yang mengandung zat adiktif, psikoaktif dan unsur lainnya sehingga menimbulkan rasa candu bagi penggunanya. Merokok merupakan sesuatu yang dilakukan oleh seseorang berupa membakar batang rokok dan menghisapnya kemudian menghembuskan asapnya kembali keluar yang dapat terhirup oleh orang-orang disekitarnya (Levy, 2017). Ketika seseorang merokok maka dapat menyebabkan gangguan imunitas, saluran pernapasan dan paru.

Rokok atau sigaret adalah silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm (bervariasi tergantung negara) dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau kering yang telah dicacah. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup lewat mulut pada ujung yang lainnya.

Rokok biasanya dijual dalam bungkus berbentuk kotak atau kemasan kertas yang dapat dimasukkan dengan mudah ke dalam saku. Sejak beberapa tahun terakhir, bungkus-bungkus tersebut juga umumnya disertai pesan kesehatan yang memperingatkan perokok akan bahaya serangan jantung ataupun pada kenyataannya pesan tersebut sering diabaikan.

Rokok dapat membuat pecandunya menderita beragam penyakit. Berdasarkan buku yang dituliskan oleh Teddie Sukmana. A.md, berjudul Mengenal Rokok dan Bahayanya (2019), rokok dapat menyebabkan gangguan pernapasan, batuk kering, hingga nyeri pada paru-paru. Selain itu, rokok juga dapat menyebabkan sakit paru-paru, serangan jantung, stroke, kanker, impotensi, dan gangguan kehamilan. Sudah menjadi pemahaman umum bahwa rokok adalah salah satu penyebab utama kanker, terutama kanker paru-paru. Salah satu penyebabnya adalah karena pembakaran rokok menghasilkan TAR. TAR adalah zat beracun yang dihasilkan dari berbagai macam pembakaran tidak sempurna, seperti pembakaran sampah, makanan seperti sate atau daging barbekyu, dan pembakaran tembakau.

Merokok adalah suatu kebiasaan menghisap rokok yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa dihindari bagi orang yang mengalami kecenderungan terhadap rokok. Rokok merupakan salah satu bahan adiktif yang artinya dapat membuat ketergantungan bagi pemakainya. Sifat adiktif ini berasal dari nikotin yang dikandungnya. Setelah seseorang menghisap rokok dalam 7 detik nikotin akan mencapai otak (Soetjningsih, 2010).

Selain menyebabkan kecanduan, rokok juga memiliki dampak yang sangat tidak sehat terhadap kesehatan. Menurut KPAI (2013), semua ahli kesehatan termasuk World Health Organization (WHO) telah lama menyimpulkan, bahwa secara kesehatan rokok banyak menimbulkan dampak negatif, lebih bagi anak-anak dan masa depannya. Rokok mengandung 4000 zat kimia dengan 200 jenis di antaranya bersifat karsinogenik (dapat menyebabkan kanker), di mana bahan racun ini didapatkan pada asap utama yaitu asap rokok yang terhisap langsung masuk ke paru-paru perokok maupun asap samping yaitu asap rokok yang dihasilkan oleh ujung rokok yang terbakar, misalnya karbon monoksida, benzopiren, dan amoniak (KPAI, 2013).

Menurut WHO (2015) pada tahun 2015 di Indonesia diperkirakan 36% atau sekitar 60 juta penduduk Indonesia merokok secara rutin, hal ini berbeda dengan jumlah konsumsi rokok di negara lain yang bisa diperkirakan akan menurun, tetapi di Indonesia bahkan sudah diperkirakan oleh WHO bahwa pada tahun 2025 akan meningkat hingga 90% penduduk Indonesia menjadi perokok aktif. Jika konsumsi rokok setiap tahunnya tidak bisa diminimalkan maka angka kematian akibat merokok di Indonesia juga akan terus meningkat.

Kegiatan merokok ini tidak bisa dipungkiri lagi sudah mengakar dalam kehidupan masyarakat Indonesia, menjadi budaya dan tradisi masyarakat. Setiap orang memiliki hak untuk memilih apa saja yang ingin dia lakukan, termasuk untuk merokok, adalah hak setiap individu untuk memutuskan apakah dia akan merokok atau tidak. Terlepas dari itu, alangkah baiknya jika seorang perokok tau apa dampak dari sebuah keputusan yang mereka ambil itu.

Perilaku merokok adalah suatu aktivitas atau tindakan menghisap gulungan tembakau yang tergulung kertas yang telah dibakar dan menghembuskannya keluar tubuh yang bertemperatur 900C untuk ujung rokok yang dibakar, dan 300C untuk ujung rokok yang terselip diantara bibir perokok, dan dapat menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang-orang disekitarnya serta dapat menimbulkan dampak buruk baik bagi perokok

itu sendiri maupun orang-orang disekitarnya. (Widada RH, 2010).

Asap rokok mengandung susunan senyawa gas dan partikel yang menakjubkan. Ini termasuk karbon dioksida, air, karbon monoksida, partikulat (kebanyakan tar), nikotin, nitrogen oksida, hidrogen sianida, amoniak, formaldehida, fenol dan puluhan lainnya senyawa beracun terkenal. Beberapa komponen ini hadir dalam konsentrasi yang sangat tinggi. Misalnya asap rokok mengandung konsentrasi karbon monoksida yang lebih tinggi dibandingkan auto knalpot dari kendaraan yang terawat baik. Konsentrasi karbon monoksida akan mematikan jika dihirup terus menerus selama 30 menit (Chavasse, 1999).

WHO Report on the Global Tobacco Epidemic 2019, prevalensi perokok di Indonesia tahun 2018 pada pria sebesar 62,9% dan wanita 4,8% untuk usia lebih dari 15 tahun, sedangkan pada usia 13-15 tahun prevalensi perokok pria sebesar 23% dan wanita 2,4%, dimana kondisi tersebut mengindikasikan bahwa Indonesia saat ini tengah mengalami darurat rokok (World Health Organization, 2019).

Sementara hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi perokok di Indonesia sebesar 28,8%. Prevalensi perokok di usia muda pada populasi usia 10-18 tahun sebesar 9,1 % pada tahun 2018. Persentase tersebut mengalami peningkatan dibandingkan hasil riskesmas tahun 2013 yaitu 7,2%. Pada tahun 2015, angka perokok pada penduduk usia lebih dari 15 tahun di Provinsi Riau sudah mencapai 31,21%, sedangkan pada tahun 2018 meningkat lagi menjadi 32,73%.

Sejak tahun 2019 dunia menghadapi masalah kesehatan yang disebabkan oleh COVID-19. COVID-19 merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh *Corona Virus. Coronaviruses* (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV) (Widiyani, 2020).

Kasus *Virus Corona* ini atau lebih dikenal dengan sebutan COVID-19 muncul dan menyerang manusia pertama kali di Cina, tepatnya di Provinsi Wuhan pada tahun 2019 silam. Awal kemunculannya diduga merupakan penyakit *Pneumonia*, dengan gejala berupa sakit flu pada umumnya seperti batuk, demam, letih, sesak napas dan tidak nafsu makan. Berbeda dengan *Influenza*, COVID-19 dapat berkembang dengan cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ bahkan dapat menyebabkan kematian. Kondisi darurat tersebut terutama dapat terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya (Mona, 2020).

COVID-19 merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh *Corona Virus. Coronaviruses* (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV) (Widiyani, 2020). COVID-19 mulai masuk ke Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, terhitung sejak saat itu sampai dengan tanggal 19 Januari 2021 sebanyak 917.000 orang telah terinfeksi, sembuh sebanyak 746.000 orang dan 26.282 orang meninggal dunia. Di provinsi Riau terdapat 27.626 kasus, sembuh 25.456 dinyatakan sembuh dan 646 orang (www.covid19.go.id/). Berdasarkan data dari tanggap darurat COVID-19 Pekanbaru tanggal 18 Januari 2021, terdapat sebanyak 20.296 (80,05%) Orang Dalam Pantauan (ODP), 1195 (4,71%) Pasien Dalam Pengawasan (PDP), dan 3.864 (15,24) positif COVID-19 di kota Pekanbaru. Dari seluruh kasus positif di Pekanbaru, 1.1.965 orang masih dalam perawatan, 67 orang meninggal, 1832 dinyatakan sembuh.

Merokok pada masa pandemi seperti sekarang ini dapat meningkatkan potensi tertular COVID-19. Cara kerja COVID-19 adalah menyerang sistem pernafasan, maka merokok dan penggunaan rokok dapat menjadi orang yang memiliki resiko tinggi untuk mengalami infeksi paru yang parah, karena kerusakan saluran udara bagian atas dan penurunan fungsi kekebalan paru akibat virus dan juga rokok (Patanavanich dan Glandtz, 2020).

Selain itu, merokok juga dapat meningkatkan reseptor ACE2 yang dapat menjadi tempat berkembang biak COVID-19. Reseptor ACE2 meningkat 50% dan ini mengakibatkan resiko seseorang terkena COVID-19. Dan reseptor ACE2 ini tidak hanya diparu paru atau jantung saja tetapi juga ada di pembuluh darah, usus, ginjal. Sehingga nanti dampaknya tidak hanya gejala respirator tetapi juga gejala non-respirator.

Banyak faktor yang mendorong kalangan remaja untuk merokok. Salah satunya adalah pengetahuan terhadap bahaya rokok itu sendiri (Mustika, 2018). Virus corona menyerang paru-paru dan perilaku yang melemahkan paru-paru membuat seseorang jadi lebih berisiko, salah satunya adalah merokok. Penting juga dicatat bahwa perilaku merokok ditandai oleh inhalasi dan oleh gerakan tangan ke mulut yang berulang-ulang yang sangat disarankan untuk mengurangi kontaminasi virus. Intervensi kesehatan masyarakat, seperti penguncian, dapat meningkatkan paparan anggota keluarga terhadap perokok pasif. Faktor risiko keparahan COVID-19 (gangguan paru-paru dan kardiovaskular, diabetes, dll) lebih sering terjadi pada perokok. Berhenti merokok dengan

cara apa pun harus menjadi prioritas di antara perokok dengan penyakit penyerta (Berlin et al., 2020).

Pada masa pandemi seperti sekarang ini, ada banyak kegiatan yang dilakukan dengan terbatas tanpa tatap muka secara langsung atau dengan cara daring sebagai salah satu upaya untuk mencegahnya menularan COVID-19. Salah satunya adalah aktivitas belajar mengajar untuk mahasiswa. Kegiatan perkuliahan tetap dilaksanakan melalui sistem pembelajaran jarak jauh. Membatasi aktivitas di luar rumah diharapkan dapat memutus mata rantai penyebaran virus. Dan hal ini membuat mahasiswa melakukan aktivitas di rumah saja dan terkesan santai. Bahkan banyak diantaranya disela-sela menghabiskan waktu dilakukan sambil merokok. Padahal merokok dapat menjadi pemicu tertularnya virus COVID-19. Efek samping dan bahaya merokok itu sendiri dapat merusak kesehatan tubuh terutama paru, perilaku merokok juga dapat menyebabkan si perokok berpotensi besar tertular virus COVID-19 dikarenakan kondisi paru yang telah terpapar racun dari rokok tersebut.

Merokok juga bisa meningkatkan resiko mengalami penyakit generative. Penyakit ini bisa menjadi komorbid yang meningkatkan resiko COVID-19, maka penyakitnya akan lebih berat bahkan sampai meninggal. Sering meletakkan tangan kemulut juga dapat memasukkan virus ke dalam tubuh. Apalagi jika rokok tersebut digunakan secara bergantian sehingga dapat menularkan dari satu ke yang lainnya. Sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya merokok pada masa pandemi COVID-19, maka perlu dilakukan sebuah edukasi dalam upaya pemberitahuan informasi tentang bahaya merokok sehingga bersama-sama kita dapat hidup sehat tanpa rokok dan sekaligus mencegah penularan COVID-19. Sasaran edukasi adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru Program Studi Kesehatan Masyarakat, sehingga dapat merubah perilaku merokok dan mencegah penularan COVID-19 yang sedang mewabah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah ini adalah bagaimana upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang bahaya merokok pada masa pandemi COVID-19 pada mahasiswa STIKes Hang Tuah Pekanbaru.

C. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk:

1. Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan mahasiswa STIKes Hang Tuah Pekanbaru mengenai bahaya merokok pada masa pandemi COVID-19.

2. Tujuan Khusus

Meningkatkan kesadaran mahasiswa STIKes Hang Tuah Pekanbaru masyarakat mengenai bahaya merokok pada masa pandemi COVID-19.

D. Manfaat Pengabdian Masyarakat

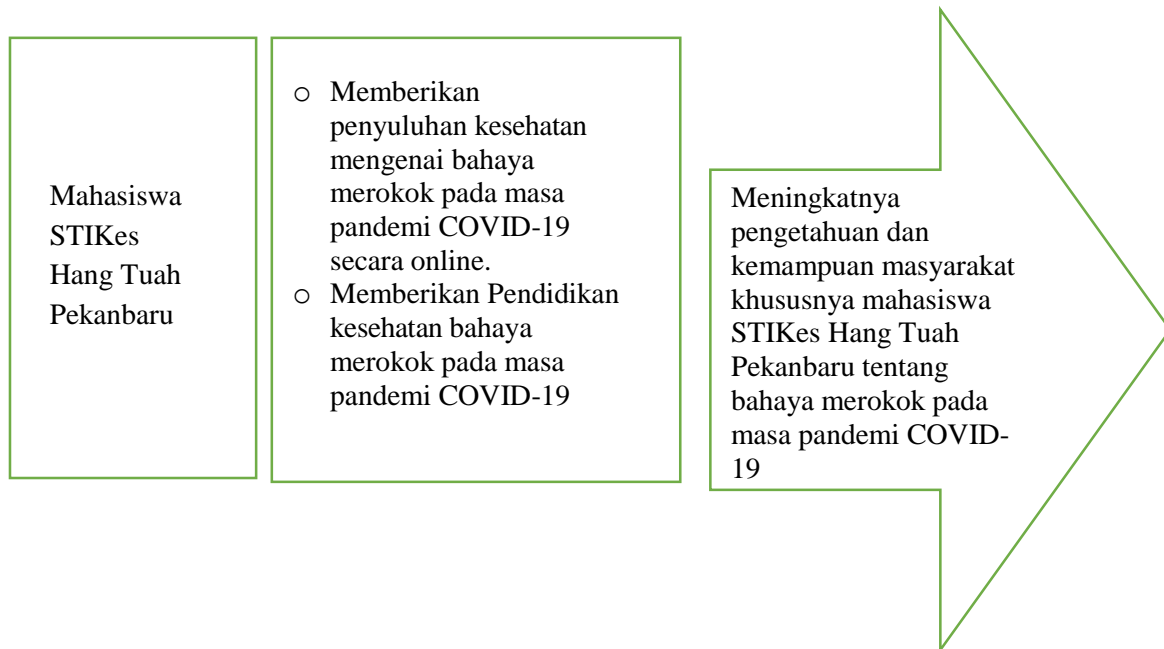
1. Bagi mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan mengenai bahaya merokok pada masa pandemi COVID-19.
2. Bagi Institusi STIKes Hang Tuah Pekanbaru sebagai sarana promosi dan menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dibidang pengabdian masyarakat.

BAB II SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan permasalahan di BAB I diatas, maka dirumuskan solusi pemecahan permasalahan mengenai bahaya merokok pada masa pandemi COVID-19 sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan bahaya merokok pada masa pandemi COVID-19 kepada mahasiswa STIKes Hang Tuah Pekanbaru.
2. Memberikan pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok pada masa pandemi COVID-19 kepada mahasiswa STIKes Hang Tuah Pekanbaru.

Kerangka Pemecahan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1. Kerangka Pemecahan Masalah

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. Langkah-langkah Dalam Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini direncanakan berlangsung secara jarak jauh menggunakan handphone dan alat komunikasi lainnya yang mendukung sebagai upaya turut mematuhi dan menerapkan Protokol Kesehatan sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan instansi tempat pengabdian masyarakat
2. Identifikasi masalah yang terjadi di tempat pengabdian masyarakat
3. Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat
5. Evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

B. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini melibatkan instansi STIKes Hang Tuah Pekanbaru dan khususnya program studi Kesehatan Masyarakat. STIKes Hang Tuah

Pekanbaru dan mahasiswa memperoleh keuntungan secara bersama-sama (mutual benefit).

1. STIKes Hang Tuah Pekanbaru adalah tempat dilaksanakan kegiatan Penyuluhan kesehatan mengenai bahaya merokok pada masa pandemi COVID-19. Dalam hal ini mahasiswa program studi Kesehatan Masyarakat memperoleh pengetahuan bahaya merokok pada masa pandemi COVID-19.
2. STIKes Hang Tuah Pekanbaru melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat berperan menyediakan dana untuk dosen pengusul sehingga mendukung pelaksanaan dharma ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat

C. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

1. Evaluasi Input

Evaluasi input dilakukan sebelum kegiatan dimulai. Yang dinilai dalam evaluasi input adalah sarana dan prasarana yang perlu tersedia untuk terlaksananya kegiatan pengabdian dalam rangka menghasilkan Output dan tujuan pengabdian seperti, tenaga yang menguasai materi, peserta yang datang tepat waktu, tempat pelaksanaan yang kondusif, sumber dana yang mencukupi dan sebagainya.

2. Evaluasi Proses

Evaluasi proses dilakukan sewaktu kegiatan dimulai. Yang dinilai dalam evaluasi proses adalah: apakah ketika kegiatan dilaksanakan semua sasaran memperhatikan dan antusias dengan baik dan adanya umpan balik dari sasaran.

3. Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Setelah praktek dilaksanakan, sasaran mampu memahami dan terampil dalam mempraktekkan kegiatan tersebut.

D. Kepakaran dan Tugas Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 3. 1.

Kepakaran Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Kepakaran
1	Risa Amalia, S.I.Kom., M.I.Kom	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Ketua
2	Alhidayati, SKM., M.Kes	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Anggota
3	Dra. Denai Wahyuni, M.Si	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Anggota
4	Tri Wulandari	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Anggota

a) Ketua

1. Mengkoordinir kegiatan studi pendahuluan dan Survey Lapangan
2. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (secara online)
3. Menyusun Laporan Pengabdian Masyarakat dan artikel publikasi
4. Melakukan seminar hasil pengabdian masyarakat.

b) Anggota

1. Melakukan studi pendahuluan
2. Mengurus perizinan
3. Mengatur anggaran pengabdian dan peralatan yang digunakan dalam pengabdian
4. Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat.

BAB IV. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang Edukasi Bahaya Merokok Pada Masa Pandemi COVID-19 Kepada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru, terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Peninjauan lokasi di lakukannya pengabdian kepada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru
2. Kegiatan melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang Edukasi Bahaya Merokok Pada Masa Pandemi COVID-19 Kepada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.
3. Identifikasi alat-alat yang dibutuhkan pada pengabdian kepada masyarakat

4. Mempersiapkan untuk penyuluhan kepada rumah sakit tempat pengabdian kepada masyarakat tentang Edukasi Bahaya Merokok Pada Masa Pandemi COVID-19 Kepada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru.
5. Melaksanakan kegiatan penyuluhan dengan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa/i tentang Edukasi Bahaya Merokok Pada Masa Pandemi COVID-19 Kepada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru oleh Tim Kepakaran Pengabdian Kepada Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru
6. Hasil peninjauan terhadap pengetahuan mahasiswa/i tentang Edukasi Bahaya Merokok Pada Masa Pandemi COVID-19 Kepada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru.
7. Evaluasi yang didapat yaitu meningkatkan pengetahuan mahasiswa/i tentang Edukasi Bahaya Merokok Pada Masa Pandemi COVID-19 Kepada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru.
8. Sebelum melakukan penyuluhan tentang Edukasi Bahaya Merokok Pada Masa Pandemi COVID-19 Kepada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru. Para peserta diberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang telah diajukan, *Pretest* yang dilakukan menggunakan tes lisan kepada para peserta hasil pretest diketahui 20% peserta yang dapat menjawab pertanyaan tentang materi yang diberikan.

Setelah dilakukannya penyuluhan materi tentang Edukasi Bahaya Merokok Pada Masa Pandemi COVID-19 Kepada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru, lalu dilakukannya *posttest* secara lisan, hasilnya 95% dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Hal ini menunjukkan peningkatan pengetahuan yang diperoleh oleh peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan ini.

B. Luaran yang Dicapai

Luaran yang dicapai pada pengabdian kepada masyarakat tentang Edukasi Bahaya Merokok Pada Masa Pandemi COVID-19 Kepada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru yaitu:

Tabel 4.1
Luaran yang dicapai

No	Jenis luaran	Partisipasi Mitra	Target
1.	Dilakukan perencanaan penyuluhan	Diharapkan dapat Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mahasiswa STIKes Hang Tuah Pekanbaru mengenai bahaya merokok pada masa pandemi COVID-19	mampu untuk memahami bahaya merokok pada masa pandemi COVID-19
2.	Pelaksanaan penyuluhan	Mahasiswa memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan penyuluhan tersebut	Adanya kegiatan yang dilakukan dalam upaya memberi pengetahuan terkait bahaya merokok pada masa pandemi COVID-19
3.	Monitoring dan evaluasi kegiatan	Mahasiswa mendukung penyelenggaraan kegiatan MONEV	Mahasiswa mengetahui cara menjauhi dampak bahaya merokok pada masa pandemi COVID-19

BAB V. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahapan selanjutnya adalah melakukan evaluasi tentang Edukasi Bahaya Merokok Pada Masa Pandemi COVID-19 Kepada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat tentang Edukasi Bahaya Merokok Pada Masa Pandemi COVID-19 Kepada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru dapat berjalan dengan lancar sesuai apa yang diharapkan. Dengan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru tentang Bahaya Merokok Pada Masa Pandemi COVID-19.

B. Saran

Pengabdian kepada masyarakat tentang Edukasi Bahaya Merokok Pada Masa Pandemi COVID-19 Kepada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru perlu di perhatikan yaitu:

1. Peningkatan Pemahaman terhadap Bahaya Merokok Pada Masa Pandemi COVID-19 Kepada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru.
2. Peningkatan kesadaran terhadap Bahaya Merokok Pada Masa Pandemi COVID-19 Kepada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, dkk (2020). *Gambaran Pengetahuan Perilaku Merokok di Masa Pandemi COVID-19 pada Kalangan Remaja Laki-Laki di Wilayah Jabodetabek Tahun 2020*. Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKI), 1(2), 1-8. <http://www.jurnal.umitra.ac.id/index.php/JIKSI/article/view/409>
- Admojo dkk (2020). *Dampak Merokok Terhadap COVID-19*. Jurnal Ilmiah STIKes Kendal, 11(1), 169-176 <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/1143>
- Departemen Kesehatan RI. *Laporan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas Indonesia 2018)*. Jakarta: Depkes RI; 2019
- Dinas Kesehatan Provinsi Banten (2017) <https://dinkes.bantenprov.go.id/read/berita/488/PENGERTIAN-MEROKOK-DAN-AKIBATNYA.html>
- Jaffe D, Chavasse L. 1999. *Comparing The Co Content Of Cigarette Smoke and auto Exhaust Using Gas Chromatography*. J. Chollege Sci. Teaching.
- Mona, N. (2020). *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)*. Jurnal Sosial Humaniora Terapan, 2(2), 117–124. <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2>
- Patanavanich, R. and Glantz, S. A. (2020) *Smoking Is Associated With COVID-19 Progression: A Meta-analysis*, *Nicotine & tobacco research : official journal of the Society for Research on Nicotine and Tobacco*, 22(9), pp.16531656. doi:10.1093/ntr/ntaa082.
- Soetjiningsih. (2010). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Tim KPAI (2013, 06 Juni). *Menyelamatkan Anak Dari Bahaya Rokok*. Dikutip 15 April 2019.
- WHO (2015). *The Millenium Development Gols for Health*. Jakarta : World Health Organisation.
- Widada RH dan Icut P. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Balai Pustaka.

LAMPIRAN 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Ketua Pelaksana

1. Nama Lengkap dan Gelar Akademik : Risa Amalia, S.I.Kom., M.I.Kom
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pekanbaru, 4 Oktober 1984
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Kesehatan Masyarakat
5. NIP/NIDN : 1004108404
6. Kedudukan dalam Tim : Ketua Pelaksana
7. Alamat Kantor : Jln. Mustafa Sari No. 05 Tangkerang
Telepon/Faksimili : 0761-33815
Email : risaamalia0410@gmail.com
8. Alamat Rumah : Jl. Lumba – lumba Gg. Melati No. 5 Pekanbaru
Telepon/Faksimili : 081378900555
9. Pengalaman dalam Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1	Peran Masyarakat Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit DBD Pada RT 002 / RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru	2020	Dipa STIKes HTP
2	Generasi Sehat, Kuat dan Berprestasi Tanpa Diare Di SMK Perpajakan Riau	2019	Mandiri
3	Penerapan Rekam Medis di Puskesmas Senapelan Kota Pekanbaru	2019	Mandiri
4	Pemberdayaan Masyarakat Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun pada Anak Sekolah Dasar Negeri 116 di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru	2019	Dipa STIKes HTP
5	Pencegahan Sex Bebas Pada Remaja Sebagai Penyebab Penyakit HIV/AIDS Di Lingkungan Panti Asuhan Al-Istiklal Pekanbaru	2019	Mandiri

Pekanbaru, 05 April 2021

Ketua Pelaksana

(Risa Amalia, S.I.Kom., M.I.Kom)

NIDN: 1004108404

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

ANGGOTA

1. Nama Lengkap dan gelar Akademik : Alhidayati, SKM., M.Kes
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Bangkinang, 4 Maret 1989
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
5. NIP/NIDN : 1004038901
6. Bidang keahlian : Kesehatan Masyarakat
7. Kedudukan dalam Tim : Anggota Pelaksana
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05 Tangkerang Selatan
- Kode Pos : -
- Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
- Alamat Rumah : Jl. Kartama Tampan Permai, Panam Pekanbaru
- Telepon/Faksimili : 085265522004
- E-mail : alhidayati.skm@gmail.com
9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1	Upaya pencegahan HIV/AIDS di lokalisasi Meridan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru	2014	DIPA STIKes
2	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Umban Sari Kota Pekanbaru	2015	DIPA STIKes
3	Penyuluhan Kesehatan Tentang Personal Hygiene di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Pekanbaru	2016	Mandiri
4	Pemberdayaan Kader Kesehatan Melalui Penyuluhan dan Pelatihan” Golden Age Period For Golden Generation dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang “	2017	DIPA STIKes
5	Penyuluhan Pencegahan Penyakit demam Berdarah Dengue (DBD)	2018	Mandiri
6	Penyuluhan Makanan Sehat dan Tidak Sehat di Panti Asuhan Al-Ilham	2018	Mandiri
7	Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 048 Kota Pekanbaru	2019	Mandiri

Pekabaru, 05 April 2021
Anggota Pelaksana,

(Alhidayati, SKM., M.Kes.)
NIDN. 1004038901

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

ANGGOTA

1. Nama Lengkap dan gelar Akademik : Dra. Denai Wahyuni, M.Si
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Biaro, 05 Mei 1969
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
5. NIP/NIDN : 1005056902
6. Bidang keahlian : Kesehatan Masyarakat
7. Kedudukan dalam Tim : Anggota Pelaksana
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05 Tangkerang Selatan

Kode Pos : -
 Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
 Alamat Rumah : Jl. Citra Sari No. 158 Perumahan
 Tampan Permai, Panam Pekanbaru

Telepon/Faksimili : 081371505039
 E-mail : denaiwahyuni69@gmail.com

9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1	Penyuluhan Demam Berdarah Dengue (DBD) di RW V Kelurahan Wonorejo Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru	2006	STIKES Hang Tuah Pekanbaru
2.	Penyuluhan Kanker Serviks pada Kelompok Ibu-Ibu Pembaca Pustaka Nurul Ilmi Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru	2010	STIKES Hang Tuah Pekanbaru
3.	Penyuluhan Kanker Payudara pada Ibu-Ibu Warga RT 02 RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru	2013	Mandiri
4.	Pentingnya Menjaga Kebersihan Organ Kewanitaan Pada Anggota PKK Tunas Cendikia Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru	2013	Mandiri
5.	Peran Tokoh Masyarakat dan Kader PKK Dalam Membantu Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit DBD di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan	2015	STIKes Hang Tuah Pekanbaru
6.	Penyuluhan Kesehatan Mengenai Penyakit DBD pada Siswa/siswi di SD. Negeri 43 Kota Pekanbaru	2016	Mandiri

7.	Sosialisasi Perilaku Hidup Sehat Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Kecacingan di Kelurahan Meranti Pandak KEC. Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru	2017	DIPA STIKes Hang Tuah Pekanbaru
8.	Penyuluhan Pembuatan Pupuk Takakura Menggunakan Sisa Makanan Sebagai Pupuk Organik di Desa Rempak Sabah Auh Kabupaten Siak tahun 2018	2018	Mandiri

Pekabaru, 05 April 2021
Anggota Pelaksana,

(Dra. Denai Wahyuni, M.Si)
NIDN. 1005056902

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

ANGGOTA

1	Nama Lengkap	Tri Wulandari
2	Jabatan fungsional	-
3	NIM	18011022
4	Tempat dan tanggal lahir	Pasir Jaya, 17 Oktober 2000
5	Alamat rumah	Pekanbaru
6	No. Telp/Faks/HP	082388238356
7	Alamat Kampus	Jln. Mustafa Sari No 5
8	Alamat e-mail	wulandlandry@gmail.com
9	Lulusan yang telah dihasilkan	-

Pekabaru, 05 April 2021
Anggota Pelaksana,

(Tri Wulandari)

Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No.	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Uraian Tugas
1.	Risa Amalia, S.I.Kom., M.I.Kom, 1004108404	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat	Ketua (mengkoordinir, melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat, menganalisa dan membuat laporan)
2	Alhidayati, SKM., M.Kes, 1004038901	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat	Anggota (melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dan pengolahan data)
3.	Dra. Denai Wahyuni, M.Si, 1005056902	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat	Anggota (melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dan pengolahan data)
4.	Tri Wulandari	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat	Anggota (Melaksanakan pengumpulan data Pengabdian Kepada Masyarakat)

Uraian tugas dirinci sebagai berikut :

Ketua

1. Mengkoordinir kegiatan studi pendahuluan dan survei lapangan
2. Membantu anggota dalam pengolahan dan analisa data
3. Menyusun laporan Pengabdian kepada masyarakat
4. Menyusun seminar hasil Pengabdian kepada masyarakat

Anggota

1. Melakukan survei awal kelapangan
2. Melakukan pengumpulan data
3. Melakukan pengolahan dan analisis data Pengabdian kepada masyarakat
4. Membantu ketua dalam menyusun laporan Pengabdian kepada masyarakat

Lampiran 3. Izin Pengabdian



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id IZIN Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

No : 12/STIKes-HTP/V/2021/C319

Pekanbaru, 17 Maret 2021

Lamp. : -

Perihal : **Permohonan Rekomendasi Izin
Pengabdian Dosen**

Kepada Yth.
Ketua STIKes Hang Tuah

di-
Tempat

Dengan hormat

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru bermaksud akan melakukan pengabdian dalam rangka memenuhi kewajiban/tugas-tugas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi, sebagai berikut:

Nama	: Risa Amalia, S.I.Kom., M.I.Kom	NIDN : 1004108404
	: Alhidayati, SKM., M.Kes	NIDN : 1004038901
	: Dra. Denai Wahyuni, M.Si	NIDN : 1005056902
	: Tri Wulandari	NIM :
Tempat Pengabdian	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Masyarakat Hang Tuah Pekanbaru	
Judul Pengabdian	: Edukasi Bahaya Merokok Pada Masa Pandemi Covid-19 Kepada Mahasiswa STIKes Hang Tuah Pekanbaru	

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengabdian sehingga pengabdian yang dimaksud dapat berjalan sebagaimana mestinya dan selesai tepat pada waktunya.

Demikianlah dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Ketua,

H. Ahmad Hanafi, SKM., M. Kes
No Reg : 10306114265



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0057/Prodi-Kemas/STIKes-HTP/V/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Satria Efendi, SKM, M.Kes
NIDN : 1013098701
Jabatan : Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : 1. Risa Amalia, S.I.Kom, M.I.kom
2. Alhidayati, SKM, M.Kes
3. Dra. Denai Wahyuni, M.Si
4. Tri Wulandari

Benar telah selesai melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan Judul **“Edukasi Bahaya Merokok Pada Masa Pandemi Covid-19 Kepada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Mei 2021

Ketua,

Program Studi Kesehatan Masyarakat
STIKes Hang Tuah Pekanbaru

(Ahmad SatriaEfendi, SKM, M.Kes)

No. Reg. 10306110164

Lampiran 4. Surat Tugas



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU**

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

SURAT PERINTAH TUGAS
Nomor : 09/STIKes-HTP/III/2021/00152-A

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru dengan ini memberi tugas kepada :

No	Nama	No. Reg/ NIDN	Unit Kerja
1.	Risa Amelia, S.I.Kom, M.I.Kom	10306108088	Dosen STIKes HTP
2.	Alhidayati, SKM, M.Kes	10306114248	Dosen STIKes HTP
3.	Dra.Denai Wahyuni, M.Si	10306117001	Dosen STIKes HTP
4.	Tri Wulandari	-	Mahasiswa

2. Maksud dan Tujuan : Edukasi Bahaya Merokok Pada Masa Pandemi Covid-19 Kepada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru Kesehatan Masyarakat

3. Tempat : STIKes Hang Tuah Pekanbaru

4. Hari/Tanggal : 24 Maret 2021

Demikian surat perintah tugas ini kami buat ,agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : PEKANBARU
Pada Tanggal : 23 Maret 2021
STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Ketua



H. Alifad Hanafi, SKM, M.Kes
NoReg. 10306114265

Lampiran 5. Materi pengabdian kepada masyarakat

Pengertian Rokok :

Rokok adalah lintingan atau gulungan tembakau yang digulung / dibungkus dengan kertas, daun, atau kulit jagung, sebesar kelenteng dengan panjang 8-10 cm, biasanya dihisap seseorang setelah dibakar ujungnya.



Rokok merupakan pabrik bahan kimia berbahaya, Rokok juga termasuk zat adiktif karena dapat menyebabkan adiksi (ketagihan) dan dependensi (ketergantungan) bagi orang yang menghisapnya. Dengan kata lain, rokok termasuk golongan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Alkohol, dan Zat Adiktif).

Alasan Orang Merokok

Alasan pertama kali merokok dari berbagai hasil penelitian antara lain :

- Coba-coba
- Ikut-ikutan
- Sekedar ingin merasakan
- Kesepian
- Agar terlihat gaya (gengsi)
- Meniru orang tua
- Iseng
- Menghilangkan ketegangan
- Biar tidak dikatakan banci
- Lambang kedewasaan
- Mencari inspirasi
- Sebagai penghilang stres
- Penghilang jenuh



PEROKOK AKTIF

Perokok Aktif adalah seseorang yang dengan sengaja menghisap intingan atau gulungan tembakau yang dibungkus biasanya dengan kertas, daun, dan kulit jagung. Secara langsung mereka juga menghirup asap rokok yang mereka hembuskan dari mulut mereka.



Ciri-ciri fisik seorang perokok :

- Gigi kuning karena nikotin.
- Kuku kotor karena nikotin.
- Mata pedih.
- Sering batuk – batuk.
- Mulut dan nafas bau rokok.



PEROKOK PASIF

Perokok Pasif adalah seseorang atau sekelompok orang yang menghirup asap rokok orang lain. Telah terbukti bahwa perokok pasif mengalami risiko gangguan kesehatan yang sama seperti perokok aktif, yaitu orang yang menghirup asap rokoknya sendiri.

Gejala awal yang dapat timbul pada perokok pasif :

- Mata pedih
- Hidung beringsis
- Tekak yang serak
- Pening / pusing kepala



Penyakit yang Ditimbulkan Oleh Rokok

Kebiasaan merokok dapat menyebabkan berbagai penyakit dan bahkan bisa menyebabkan kematian. Berikut beberapa penyakit yang ditimbulkan oleh rokok, yaitu :

- Rambut rontok
- Katarak
- Kulit keriput
- Hilangnya pendengaran
- Kanker kulit
- Caries
- Enfisema
- Kerusakan paru
- kanker paru-paru
- Osteoporosis
- Jantung
- Tukak lambung
- Diskolori jari-jari
- Kanker uterus
- Kerusakan sperma
- Penyakit Buerger



Apa itu covid -19 ?



Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID - 19.

Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.



Gejala Virus Corona (COVID-19)

infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa menyerupai gejala :

1. Flu
2. Demam
3. Pilek
4. Batuk kering
5. Sakit tenggorokan
6. Sakit kepala.

Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi dan melawan virus corona.



PEROKOK AKTIF



Para perokok aktif pun memiliki risiko lebih besar mengidap Covid-19. Imbauan untuk tidak merokok diberikan mengingat selama ini para perokok dianggap lebih rentan tertular virus corona jenis baru (SARS-CoV-2) yang memicu Covid-19.

Kecenderungan para perokok menggunakan jepitan jarinya ketika mengisap rokok. Jari-jari tersebut belum tentu steril dan seringkali tidak sengaja bersentuhan dengan area bibir. Aktivitas seperti ini meningkatkan probabilitas risiko transmisi virus dari tangan ke mulut.

Para perokok juga lebih berisiko terpapar corona COVID-19 karena intensitas mulut dan paru-paru mereka yang terkena asap. Infeksi virus corona yang menyerang paru-paru menjadikan perokok lebih rentan karena organ pernafasan mereka tidak sekuat orang yang tidak merokok.

Apabila perokok terinfeksi Covid-19 maka akan memperberat kondisi tubuhnya. Sebab, perokok sudah mempunyai masalah di paru-paru akibat zat-zat kimia yang terisap saat merokok. Saturasi nafas perokok berkurang fungsinya akibat aktivitas merokok dalam jangka waktu lama.

PEROKOK PASIF



Untuk perokok Pasif, Mungkin saja bisa terpapar oleh virus corona yang di sebarakan oleh penderita yang sedang merokok. Meskipun belum ada studi yang meneliti secara langsung perokok pasif dan penyebaran virus corona, asap yang borembus saat merokok juga bisa membawa tetesan pernapasan. Sama halnya ketika seseorang batuk, bersin, berbicara, dan menguap.

Tidak menutup kemungkinan partikel yang dilepaskan saat berbicara, bernyanyi, dan merokok tetap tinggal di udara untuk waktu lama.

Karena virus corona menyebar melalui kontak langsung dari orang ke orang, aktivitas yang mencakup kontak dekat (kurang dari enam kaki) tanpa masker harus dihindari, termasuk asap rokok.

Penularan virus bisa terjadi meski seseorang adalah perokok pasif yang hanya menghirup asap rokok dari perokok aktif. Terlebih, perokok pasti melepaskan masker wajah, sehingga berada di sekitarnya sama saja berada di lingkungan berisiko tinggi.

Dear, Perokok aktif. Para perokok rentan terinfeksi virus, salah satunya dikarenakan dari aktivitas merokok itu sendiri. Merokok melibatkan kontak jari tangan dengan bibir secara intens yang membuka peluang bagi virus untuk berpindah dari tangan ke mulut.

Merokok menyebabkan produksi lendir berlebih dan menurunkan proses pembersihannya pada saluran nafas. Merokok juga memicu timbulnya peradangan sehingga lebih rentan terhadap infeksi virus.

Dear, Perokok pasif, Meskipun asap rokok sudah hilang, asap itu akan menempel pada debu, pakaian, dinding, hingga permukaan lainnya. Hal ini bisa menjadi sumber virus Corona.

Debu mungkin mengandung partikel aerosol atau asap yang berukuran lebih besar daripada virus Corona. Itu sebabnya munculah kemungkinan bahwa mereka bisa mengandung COVID-19

Kesimpulan

Merokok sangatlah perilaku yang tidak baik dan sehat, kita sebagai petugas kesehatan haruslah mengingatkan dan membimbing tetangga, teman, keluarga kita untuk meninggalkan perilaku tidak sehat tersebut. Dalam masa pandemi ini kita haruslah lebih menjaga diri kita dari virus dengan cara melakukan hidup bersih dan sehat, menjaga imun diri, makan buah dan minum vitamin serta air putih yang banyak.

Tidak ada salahnya menegur masyarakat yang masih merokok di sekitarmu.



Pengabdian kepada masyarakat Edukasi Bahaya Merokok Di Masa Pandemi COVID-19

Merokok merupakan salah satu cara penyebaran Covid-19. Para ilmuwan percaya bahwa cara utama penyebaran virus corona melalui kontak dekat dengan orang yang terinfeksi.

Lalu apakah bisa Rokok menjadi salah satu penyebaran virus corona?



Perokok di bagi menjadi dua bagian :

1. PEROKOK AKTIF
2. PEROKOK PASIF

Kepada Mahasiswa STIKes
Hang Tuah Pekanbaru
Tahun 2021

PEROKOK AKTIF

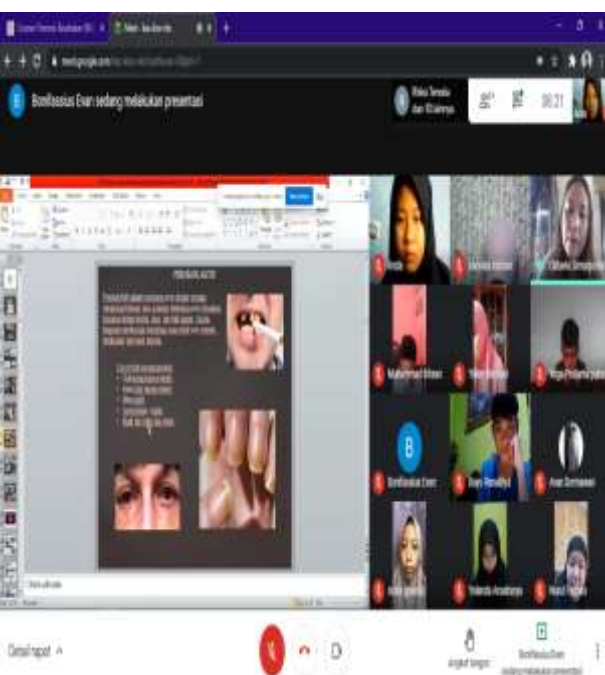
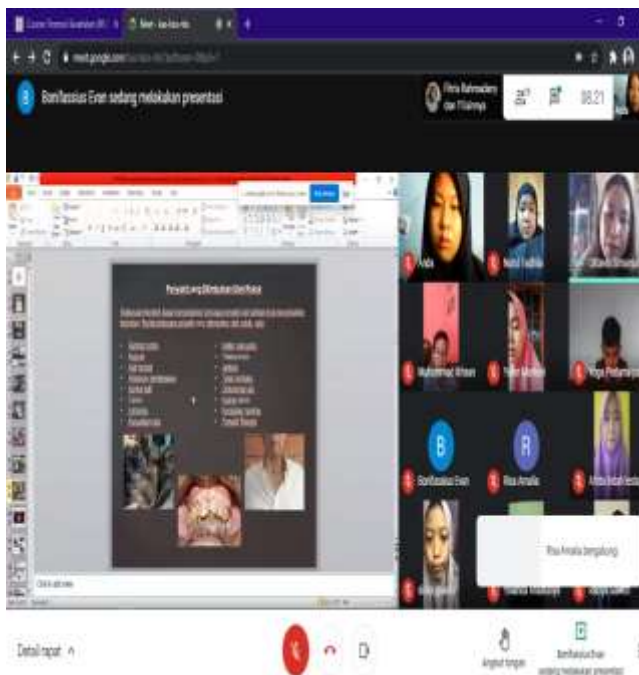
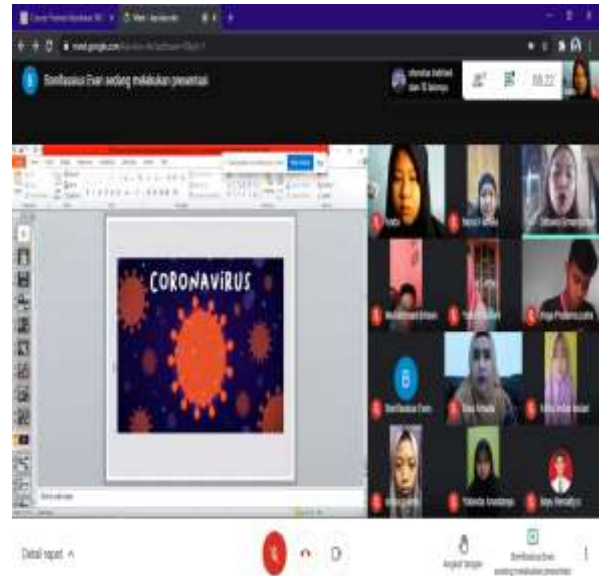
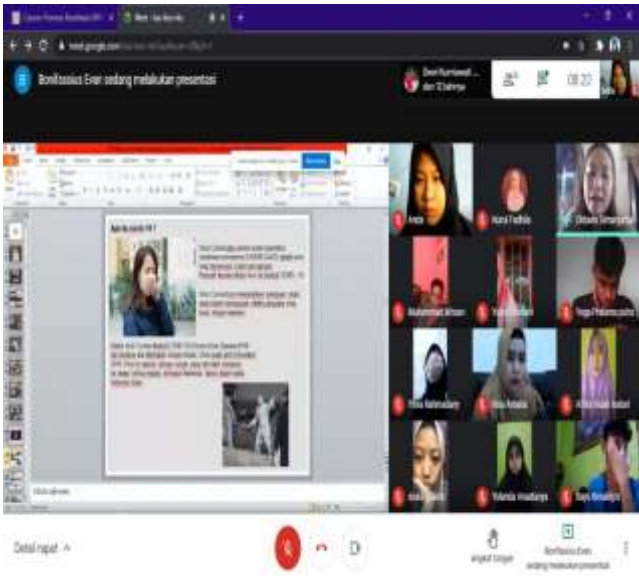
Perokok aktif memiliki resiko lebih besar mengidap covid-19. Kecenderungan perokok menggunakan jepitan jari ketika mengisap rokok. Jari jari tersebut bisa saja terkontaminasi virus corona.

PEROKOK PASIF

Perokok Pasif mungkin saja bisa terpapar oleh virus corona yang disebabkan oleh penderita covid-19 yang sedang merokok. Tidak menutup kemungkinan virus corona menempel di partikel asap rokok dan asap rokok menyebar di sekitar lingkungan.

Lampiran 6. Daftar Kehadiran Peserta Pengabdian dan Dokumentasi





Lampiran 7. Luaran yang didapatkan dalam bentuk draft

No	Jenis luaran	Partisipasi Mitra	Target
1.	Dilakukan perencanaan penyuluhan	Diharapkan dapat Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mahasiswa STIKes Hang Tuah Pekanbaru mengenai bahaya merokok pada masa pandemi COVID-19	mampu untuk memahami bahaya merokok pada masa pandemi COVID-19
2.	Pelaksanaan penyuluhan	Mahasiswa memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan penyuluhan tersebut	Adanya kegiatan yang dilakukan dalam upaya memberi pengetahuan terkait bahaya merokok pada masa pandemi COVID-19
3.	Monitoring dan evaluasi kegiatan	Mahasiswa mendukung penyelenggaraan kegiatan MONEV	Mahasiswa mengetahui cara menjauhi dampak bahaya merokok pada masa pandemi COVID-19

Lampiran 8. Laporan Penggunaan Anggaran

A. Honorarium					
Honor	Honor/ Jam (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)		Minggu	Honor (Rp)
Pembuat Media Penyuluhan online					Rp. 700.000
SUB TOTAL					Rp. 700.000
B. Pembelian Bahan Habis pakai					
Material	Jusifikasi	Kuantitas		Harga Satuan	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
	Pemakaian			(Rp)	
Kertas A4	Laporan	3	Rim	Rp. 45.000	Rp. 135.000
Foto Copy & Jilid	Proposal	3	Rangkap	Rp.100.000	Rp. 300.000
Foto Copy & Jilid	Laporan	3	Rangkap	Rp.150.000	Rp. 450.000
Tinta printer	mencetak proposal dan laporan	3	kotak	Rp.100.000	Rp. 300.000
Banner Pencegahan COVID-19 untuk Mahasiswa	Mahasiswa	2	Paket	Rp.150.000	Rp. 300.000
Paket data	Pengabdian	1	paket	Rp50.000	Rp. 1.815.000
SUB TOTAL					Rp. 3.300.000
Total Anggaran Yang Diperlukan Seluruhnya (Rp)					Rp. 4.000.000